

KEJADIAN DIARE AKUT SELAMA USIA 2 – 6 BULAN PADA BAYI YANG MENDAPAT ASI EKSKLUSIF DAN NON EKSKLUSIF

Nurul Emma Nurdina¹, Bambang Edi S²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Anak, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Penyakit diare akut sampai saat ini masih merupakan penyebab morbiditas dan mortalitas di beberapa negara berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia, sebagian besar diare pada bayi dan anak disebabkan oleh infeksi rotavirus. Selain karena rotavirus, diare juga bisa terjadi akibat kurang gizi, alergi, intoleransi laktosa, dan sebagainya. Pemberian ASI diketahui merupakan faktor proteksi terhadap diare. Sayangnya, praktik pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah yaitu sebesar 15,3%. Penelitian oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) membuktikan bahwa pemberian ASI sampai usia 2 tahun dapat menurunkan angka kematian anak akibat penyakit diare dan infeksi saluran napas akut.

Penelitian ini merupakan penelitian studi observasional analitik menggunakan metode kohort retrospektif. Subyek penelitian adalah bayi yang berusia 7-10 bulan yang datang berkunjung ke RSIA Sakina Idaman pada bulan November 2011 – Februari 2012 dengan consecutive sampling. Subyek penelitian berjumlah 50 orang bayi. Riwayat diare ditanyakan pada setiap orang tua bayi. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Subyek penelitian diklasifikasikan menjadi 25 orang bayi sebagai kelompok dengan faktor risiko (bayi non ASI eksklusif) dan 25 orang lainnya sebagai kelompok non faktor risiko (bayi dengan ASI eksklusif). Pada kelompok non faktor risiko terdapat 4 bayi (16%) yang mengalami diare sedangkan kelompok faktor risiko terdapat 13 bayi (52%) yang mengalami diare. Hasil *Chi Square* test menunjukkan perbedaan kejadian diare pada kedua kelompok tersebut ($p < 0.05$). Rasio odds sebesar 5,7 yang menunjukkan kelompok bayi non ASI eksklusif mempunyai risiko sebesar 5,7 kali untuk terkena diare akut dibandingkan dengan kelompok bayi dengan ASI eksklusif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah risiko kejadian diare akut selama usia 2 – 6 bulan meningkat pada bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif dibandingkan dengan bayi yang mendapat ASI eksklusif ($p < 0.05$, RO: 5.688, CI: 1.510 – 21.424)

Kata kunci : diare akut, ASI eksklusif dan non ASI eksklusif, kohort retrospektif

INCIDENCE OF ACUTE DIARRHEA DURING 2 – 6 AGES MONTH IN INFANTS WHO RECEIVED EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND NON EXCLUSIVE BREASTFEEDING

Nurul Emma Nurdina¹, Bambang Edi S²

¹*Student of General Medicine Program Study, Faculty of Medicine and Health Science, University of Muhammadiyah Yogyakarta,* ²*Departement Of Pediatric, Faculty of Medicine and Health Science, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Recently acute diarrhea is caused of morbidity and mortality in some developing country including Indonesia. In Indonesia, most of diarrhea in baby and toddler is caused by rotavirus. Besides that, diarrhea can be caused by malnutrition, allergy, lactose intolerance, etc. Giving an exclusive breastfeeding as known as a protection factor from suffering diarrhea. Unfortunately, practice to give an exclusive breastfeeding in Indonesia is still low about 15,3%. Research that has been done by WHO proved that giving breastfeeding until 2 years can decrease children mortality rate as the effect of diarrhea and acute respiratory tract infection.

This research is a kind of observational-analytic study by using cohort retrospective method. Subject of this research were all infants aged 7-10 months who came to RSIA Sakina Idaman in November 2011 – Februari 2012 by using consecutive sampling. The subjects are consisted of 50 infants. For collecting the data, it is used questionnaire and check list for the mothers as the respondent. The data were analyzed with Chi Square test.

The subjects is divide into 25 infants as group with risk factor (non exclusive breastfeeding) and 25 the others infants as a non risk factor group (exclusive breastfeeding). In a non risk factor group there are 4 infants (16%) who suffer from acute diarrhea compare with infants from group with risk factor there are 13 infants (52%) who suffer from acute diarrhea. Result from Chi Square test show that there are different the incidence of acute diarrhea in both of group ($p < 0.05$). Odds ratio is 5,7 show that infant without exclusive breastfeeding have 5,7 risk to suffer from an acute diarrhea compare with infant with exclusive breastfeeding.

The conclusion of this research is risk: incidence of acute diarrhea during 2-6 month is increase in infants who did not received an exclusive breastfeeding compare with infants who received an exclusive breastfeeding ($p < 0.05$, OR: 5.688, CI: 1.510 – 21.424).

Keywords : acute diarrhea, exclusive and not exclusive breastfeeding, cohort retrospective